

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan kondisi berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin (Hb) sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen ke seluruh jaringan. Anemia menurut Bakta (2009) anemia secara labotorik adalah suatu keadaan apabila terjadinya penurunan kadar Hb di bawah normal, kadar eritrosit dan hematokrit (packedredcell).

Menurut WHO, anemia suatu keadaan yang ditunjukkan dengan kadar Hb lebih rendah dari batas normal untuk kelompok orang yang bersangkutan. Anemia juga didefinisikan sebagai suatu penurunan massa sel darah merah atau total Hb, secara lebih tepat dikatakan kadar Hb normal pada Wanita yang menstruasi adalah 12,0 dan untuk ibu hamil 11,0 g/dl. Namun tidak ada efek merugikan bila kadarnya <10,0 gr/dl.

Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan pendarahan akut, bahkan jarak keduanya saling berinteraksi. Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di negara berkembang dengan tingkat morbiditas tinggi pada ibu hamil. Rata-rata kehamilan yang disebabkan karena anemia di Asia diperkirakan sebesar 72,6%. Tingginyaprevalensi anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang tengah dihadapi pemerintah Indonesia.

Anemia terjadi karena kadar hemoglobin dalam sel darah merah kurang. Normalnya, kadar hemoglobin dalam darah sekitar 12g/100 ml. Kadar hemoglobin antara 9-11g/100ml (anemia ringan), kadar hemoglobin 6-8g/100ml (anemia sedang), dan kadar hemoglobin kurang dari 6 (anemia berat). Jumlah kadar hemoglobin dalam setiap sel darah merah akan menentukan kemampuan darah mengangkut oksigen dari paru – paru ke seluruh tubuh termasuk ke pembuluh darah yang memberi asupan makanan dan oksigen pada janin. Oksigen diperlukan demi kelancaran seluruh fungsi organ tubuh ibu dan proses tumbuh kembang janin.

Faktor-faktor penyebab utama anemia adalah gizi dan infeksi. Faktor gizi yang berkontribusi terhadap anemia adalah kekurangan zat besi. Hal ini karena konsumsi makanan yang monoton, dan kaya akan zat yang dapat menghambat penyerapan zat besi sehingga zat besi tidak dapat dimanfaatkan oleh tubuh dengan baik (Kementerian Kesehatan RI, 2016)

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), defisiensi besi pada wanita berkisar antara 35 dan 75 persen, dan meningkat seiring dengan usia kehamilan. Sekitar 40% kematian ibu terjadi di negara tersebut. disebabkan oleh anemia pada kehamilan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) angka anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. Jumlah ini masih tinggi di Indonesia. Data Riskesdas tahun 2021 menunjukkan bahwa 78% ibu hamil mengalami anemia, naik dari 48,9% pada tahun 2019 (Kemenkes RI, 2021). Provinsi Lampung juga tidak terlepas dari masalah anemia pada ibu hamil. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, prevalensi anemia pada ibu hamil di provinsi tersebut masih cukup tinggi. Pada tahun 2019, prevalensi anemia mencapai 9,06% dan mengalami peningkatan menjadi 9,10% pada tahun 2020 (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2022). Di provinsi ini, Kota Bandar Lampung memiliki prevalensi anemia ibu hamil yang tinggi, mencapai 10,07% atau sekitar 1.975 orang (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Bandar Lampung, 2023).

Berdasarkan data yang di peroleh di Lampung Selatan, terkhusus di PMB Siti Rohmah didapati 15 ibu hamil mengalami anemia ringan. Pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan cara farmakologi dan nonfarmakologi.

Cara farmakologi (Tablet Fe) dan non farmokologi Menurut George, 2010 yang dikutip dari jurnal (Elviyaningsih, 2018) untuk mengatasi anemia ibu hamil dapat mendapatkan zat besi dari berbagai makanan yang mengandung zat besi, diantaranya buah tomat. Buah tomat memiliki memiliki kandungan zat besi 0,5 mg per 100 gramnya selain itu buah tomat mengandung vitamin C sebesar 40 mg yang dapat membantu penyerapan zat besi dalam darah. Manfaat zat besi yang terdapat dalam buah tomat untuk meningkatkan kadar hemoglobin, meningkatkan fungsi otak, mencegah

anemia, dan meningkatkan system imun. Salah satu bentuk penyajian jus tomat dengan menggunakan 75 gram buah tomat, 175 ml rebusan air dan 1 sendok gula pasir dikonsumsi 1 kali sehari setiap hari, 1 tablet Fe pada malam hari dan 1 gelas jus sesuai takaran selama 7 hari berturut-turut (Putri, dkk., 2016).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masih banyak ibu hamil yang mengalami anemia maka penulis ingin memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan rumusan masalah “ Bagaimana asuhan kebidanan dengan pemberian tablet Fe dan jus tomat untuk meningkatkan kadar haemoglobin ibu hamil dengan anemia di PMB Siti Rohmah”

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan penatalaksanaan anemia ringan dengan tablet Fe dan jus tomat pada ibu hamil terhadap ibu hamil dengan menggunakan pendekatan Manajemen Kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian kepada Ny. E Dengan masalah anemia ringan
- b. Menginteprestasi data masalah anemia ringan pada Ny. E
- c. Merumuskan diagnosa potensial berdasarkan masalah yang ditemukan pada Ny. E
- d. Merumuskan kebutuhan atau penanganan segera pada Ny. E
- e. Menyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah yang ditemukan pada Ny. E
- f. Melaksanakan Tindakan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan Ny. E
- g. Mengevaluasi hasil Tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. E
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan pada Ny. E

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, menerapkan ilmu, pengalaman, sebagai bahan evaluasi terhadap teori mengenai efektifitas tablet Fe dan jus tomat terhadap anemia pada ibu hamil di PMB Siti Rohma Perbasya, S.Keb, SKM.,M.Kes

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi tenaga Kesehatan di PMB Siti Rohma Perbasya, S.Keb, SKM.,M.Kes agar dapat menjadi salah satu sumber informasi dan bahan masukan tentang pengaruh pemberian tablet Fe dan jus tomat pada ibu hamil dengan Anemia.

b. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambahkan wawasan ilmu tentang kebidanan bagi pembaca terutama berkaitan pemberian tablet Fe dan jus tomat pada ibu hamil dengan Anemia.

c. Bagi penulis LTA lainnya

Sebagai sumber informasi bagi penulis LTA selanjutnya, dan acuan penatalaksanaan anemia ringan dengan tablet fe dan jus tomat pada ibu hamil.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Asuhan yang digunakan adalah dengan menggunakan 7 langkah varney, sasaran asuhan ditujukan kepada ibu hamil dengan anemia ringan dalam pemberian tablet Fe dan jus tomat. Tempat pelaksanaan Laporan Tugas Akhir ini di PMB Siti Rohma Perbasya, S.Keb, SKM.,M.Kes. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada Januari-Mei 2024.